

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motif merupakan komponen seni yang diberikan tambahan sebagai hiasan atau memperindah suatu produk agar lebih menarik secara estetika dan memiliki nilai jual dan menjadikan identitas dalam suatu pola atau desain (Putri, 2021). Salah satu teknik pengolahan motif yaitu dengan menggunakan teknik kolase. menurut Kasim (dalam Jumadilah 1981:9) teknik kolase adalah kumpulan dari beberapa foto yang dirangkai menjadi sebuah objek kesatuan dari foto yang digunakan. Dengan kata lain, kolase itu sendiri merupakan memotong elemen tertentu dari sebuah gambar, kemudian ditempelkan pada foto lain untuk mendapatkan efek tertentu (Sulistiyawati, 2014). Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat kolase tidak lagi harus dibuat dengan teknik menempel melainkan menggunakan *software* seperti *adobe illustrator*, *adobe photoshop*, *canva*, dll yang disebut dengan kolase digital. Kolase digital sendiri merupakan pengembangan dari seni kolase manual yang pembuatannya dilakukan secara digital, yang membedakan antara kolase manual dan kolase digital terletak dari material atau bahannya. Kolase manual dibuat menggunakan objek fisik sedangkan kolase digital dibuat menggunakan media berupa gambar seperti foto, gambar, lukisan dan sebagainya yang bersifat *soft file* (Hasan, 2020).

Pada ranah *fashion*, teknik kolase digital ini cukup banyak digunakan oleh para perancang busana ataupun perusahaan *fashion* untuk memberikan sentuhan estetis pada karya busananya. Seperti misalnya *Wellborn Company* yang merupakan salah satu *brand* lokal Indonesia yang menggunakan konsep kolase pada beberapa koleksi produk mereka. Salah satunya adalah *printed t-shirt* yang mengangkat konsep *surrealisme*, yang berarti imajinasi dibawah sadar seseorang yang diwujudkan dengan menggabungkan gambar-gambar seperti mimpi yang abstrak menjadi sebuah motif dengan teknik kolase digital.

Tema yang divisualisasikan pada motif kolase digital dapat beragam, mulai dari tema yang *modern* hingga tema tradisi yang memiliki nilai budaya yang sangat menggambarkan karakter daerahnya berasal. Bali yang disebut juga sebagai pulau dewata merupakan sebuah pulau yang kaya akan keindahan alam, kesenian dan kebudayaan yang banyak terpengaruh dengan kepercayaan serta tradisi kuno, oleh karena itu menciptakan komposisi yang unik sehingga menciptakan citra yang berbeda dari pulau lain di Indonesia. Citra yang cenderung tradisional tersebut memiliki potensi besar untuk dikembangkan (Nurhadi, 2014). Dibandingkan dengan kebudayaan lain di Indonesia, Bali memiliki kemampuannya untuk mempertahankan kebudayaannya walaupun telah mengalami kontak langsung dengan bangsa lain. kebudayaan Bali merupakan contoh paling berhasil dibandingkan budaya lain dalam hal kemampuan menangkal pengaruh luar yang dapat menenggelamkan kebudayaannya (Raharjo, 1998). Kesenian sendiri merupakan salah satu identitas budaya Bali, karena hampir setiap peristiwa budaya maupun upacara keagamaan selalu melibatkan kesenian (Seramasara, 2021). Salah satu kesenian yang ada di Bali yaitu tari Barong. Tari Barong adalah pertunjukan kesenian Bali yang langka dan unik yang memiliki peluang untuk dikembangkan untuk sumber inspirasi bagi industri kreatif (Raka, 2020).

Dengan melihat peluang yang ada penulis mencoba untuk mengeksplorasi motif menggunakan teknik kolase digital yang mengangkat konsep budaya Bali agar dapat melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal dalam suatu produk *fashion* yang di implementasikan pada busana *leisure wear* dengan menggunakan teknik *digital printing*. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data kualitatif yang diperoleh dari studi literatur terkait kolase digital, motif, dan kebudayaan Bali, lalu melakukan observasi dan eksplorasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas identifikasi masalah yang dapat diambil adalah:

1. Terdapat potensi perancangan motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali.
2. Adanya potensi pengaplikasian motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali pada produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah penelitian. Adapun rumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara untuk dapat mengembangkan motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali ?
2. Bagaimana cara pengaplikasian motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali pada produk *fashion* ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Teknik yang digunakan hanya berfokus pada teknik kolase digital yang diimplementasikan menggunakan teknik *digital printing*.
2. Daerah nusantara yang akan dikembangkan menjadi motif adalah Bali.
3. Motif atau corak yang akan diambil adalah tari Barong yang berasal dari Bali.
4. Produk akhir yang akan dirancang berupa busana *leisure wear* yang mengadaptasi motif dari daerah Bali dengan konsep kolase digital yang diaplikasikan menggunakan teknik *digital printing*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini, yaitu:

1. Menghasilkan perancangan motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali.
2. Menghasilkan rancangan produk *fashion* dengan menggunakan teknik kolase digital yang terinspirasi dari kebudayaan Bali.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Menambah pengetahuan tentang perancangan motif menggunakan teknik kolase digital.
2. Memahami cara pengaplikasian motif pada produk *fashion* menggunakan teknik *digital printing*.
3. Menambah wawasan mengenai kebudayaan daerah Bali melalui perancangan motif.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam proses penyusunan laporan ini, mahasiswa menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mencari beberapa *brand* Indonesia yang menggunakan konsep kolase digital pada produk mereka. Setelah itu observasi lanjutan dengan mencari seniman Indonesia yang menggunakan teknik kolase digital pada karya mereka, dengan mempelajari konsep apa yang mereka angkat pada setiap karya mereka. Setelah mendapatkan inspirasi dari beberapa *brand* dan seniman Indonesia, mulai menentukan konsep yang akan dibuat dengan kembali melakukan observasi daerah di Indonesia bagian mana yang akan diangkat sebagai referensi motif kolase digital.

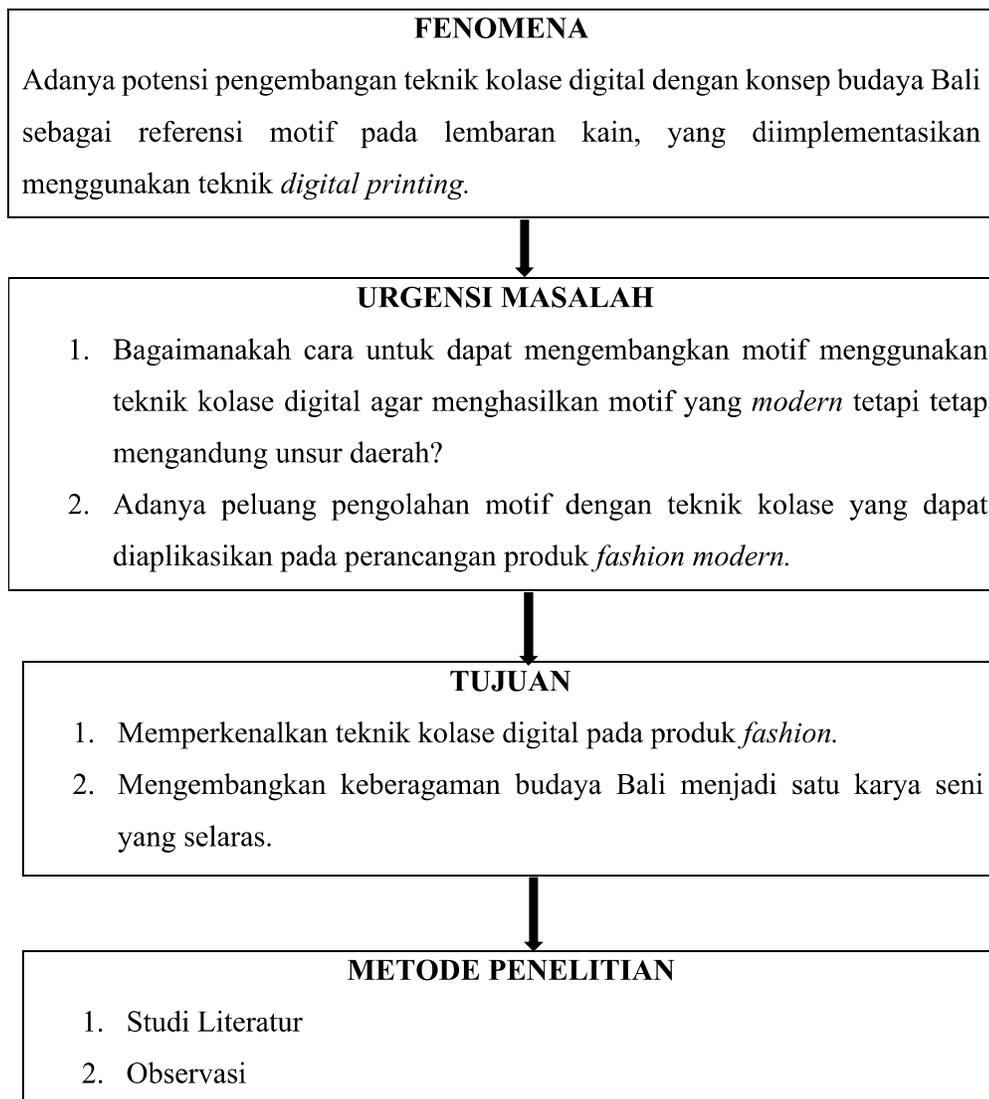
2. Studi Literatur

Melengkapi data tentang motif, kolase, kolase digital, budaya Bali, tari Barong dan teori perancangan melalui jurnal, buku, atau hasil penelitian terdahulu.

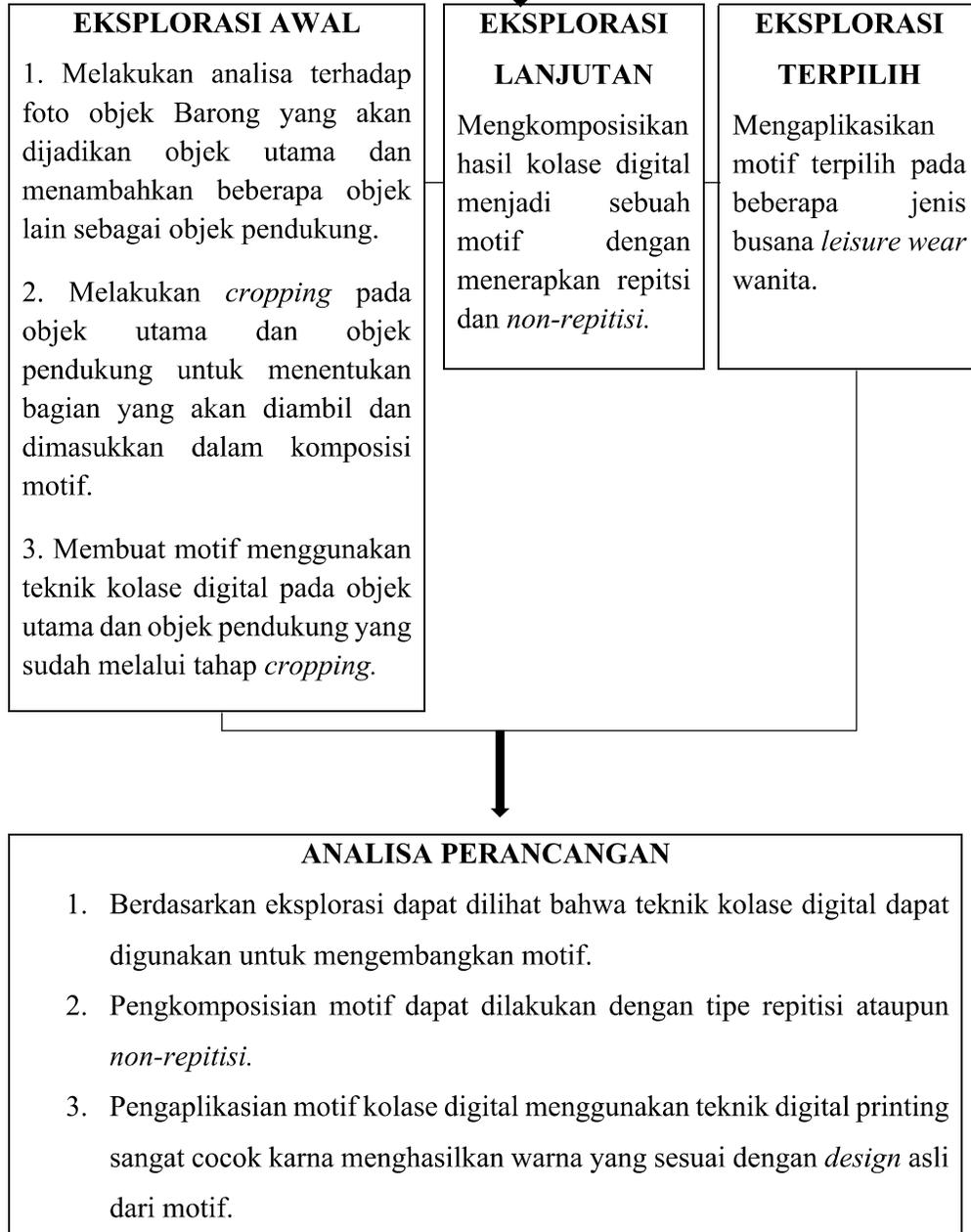
3. Metode eksplorasi

Pada penelitian ini eksplorasi yang digunakan yaitu dengan mencari referensi beberapa gambaran dari tarian daerah Bali yaitu Barong yang akan diangkat menjadi motif utama, lalu menggabungkan dengan beberapa motif pendukung yang sudah dipilih.

1.8 Kerangka Penelitian



3. Wawancara
4. Eksplorasi



KONSEP PERANCANGAN

Penelitian ini mengambil konsep berjudul Barbal, yang merupakan singkatan dari Barong Bali. Konsep ini sesuai dengan Barong Bali yang menjadi objek utama dalam pengembangan motifnya. Konsep ini di realisasikan menjadi produk *leisure wear* wanita dengan *brand* yang bernama Arco, yaitu singkatan dari *Art Collage* yang berarti seni kolase dimana dalam pembuatan motifnya menggunakan teknik kolase digital.

KESIMPULAN

1. Pengembangan motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali yaitu tari Barong terdapat beberapa metode, diantaranya yaitu menganalisa jenis Barong yang ada di Bali sebagai motif utama dan menganalisa motif pendukung berdasarkan hal-hal yang berhubungan dengan Barong. Selanjutnya untuk pengembangan motif dilakukan proses eksplorasi awal hingga akhir yaitu membuat motif dengan menggunakan teknik kolase digital. Lalu melakukan pengkomposisian secara digital dengan hasil akhir *tracing* motif tanpa menghilangkan unsur dari Barong Bali dan elemen lain sebagai pendukung. Dengan hasil yang akan diterapkan pada pakaian *leisure wear*.
2. Pengaplikasian motif menggunakan teknik kolase digital dengan inspirasi kebudayaan Bali pada produk *fashion* dilakukan dengan cara menerapkan motif Barong Bali pada kain berbahan *woolpeach* berukuran panjang dan lebar 150 cm x 110 cm, dengan menggunakan teknik *digital printing*.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian terdiri dari 5 bab yang terangkum seperti:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka bahasan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan juga Sistematika dalam Penulisan.

BAB II: STUDI LITERATUR

Pada BAB ini menjelaskan tentang motif mulai dari pengertian, jenis, dan bagaimana perancangan motif. Selain itu juga menjelaskan tentang teknik kolase digital mulai dari definisi, jenis, prinsip, unsur, dan metode kolase. Kemudian memberikan contoh seniman yang menggunakan konsep kolase. Setelah itu menjelaskan tentang *digital printing*, mulai dari pengertian hingga jenis dari *digital printing*. Bagian akhir menjelaskan tentang budaya Bali serta filosofi tentang tari yang berasal dari Bali yaitu tari Barong.

BAB III: PROSES PERANCANGAN

Pada BAB ini berisi pemaparan mengenai proses eksplorasi dan hasil analisa dalam menggunakan teknik kolase digital dengan mencari referensi gambar budaya Bali yang akan diangkat untuk dijadikan motif utama dan menentukan motif tambahan yang akan diteruskan dengan menggabungkan seluruh motif.

BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

BAB ini membahas konsep dan hasil perancangan dari penggunaan kolase digital dan *digital printing* yang diaplikasikan pada produk *fashion*

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan BAB akhir dari laporan yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca laporan penelitian.